

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai “Perilaku Belanja *Online* Menggunakan *ShopeePay* Ditinjau dari Prinsip Konsumsi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2020)” yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku konsumsi mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri angkatan 2020 dalam berbelanja *online* dengan *ShopeePay* di *Shopee* memperlihatkan beberapa ciri perilaku bijak, namun juga masih cenderung berperilaku konsumtif. Aspek yang mencerminkan prinsip konsumsi bijak mahasiswa, seperti mendahulukan kebutuhan dan memanfaatkan adanya promo untuk menekan pengeluaran.

Berdasarkan indikator perilaku konsumtif oleh Sumartono, dalam hal ini mahasiswa juga terindikasi cenderung berperilaku konsumtif, seperti membeli karena tertarik pada hadiah yang ditawarkan, membeli karena tertarik pada visual desain kemasan yang menarik, membeli produk untuk menjaga simbol status di lingkungan sosial, pengaruh sosial seperti model iklan yang mempromosikan, dan mencoba fungsi atau khasiat produk-produk sejenis dari beberapa merek.

2. Perilaku konsumsi mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri angkatan 2020 saat menggunakan *ShopeePay* untuk berbelanja *online* di *Shopee* jika

ditinjau dari prinsip konsumsi Islam, beberapa mahasiswa sudah melakukan pemisahan antara kebutuhan dan keinginan, namun terdapat mahasiswa yang masih terjebak dalam perilaku konsumtif saat berbelanja *online*. Adanya promo mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian yang sering kali tidak dibutuhkan. Ini menunjukkan meskipun promo menekan pengeluaran, dalam beberapa kasus justru mendorong perilaku belanja impulsif, yang berlawanan dengan prinsip konsumsi bijak dalam Islam.

Perilaku konsumsi mahasiswa juga telah memiliki beberapa kesesuaian dengan prinsip konsumsi menurut Al-Ghazali, seperti mendasari konsumsi atas dasar kebutuhan, berkonsumsi dengan memperhatikan lingkungan sekitar, memiliki sikap sabar dalam berkonsumsi saat mendahulukan prioritas antara kebutuhan dan keinginan, dan telah memiliki ilmu dan pemahaman mengenai perilaku konsumsi.

Konsumsi mahasiswa dalam hal ini juga masih terdapat menyimpang dari beberapa aspek prinsip-prinsip tersebut, seperti belum meniatkan konsumsi atas dasar ibadah dan mendekati diri kepada Allah SWT., belum maksimal dalam menerapkan sikap ekonomis karena masih terdapat indikasi perilaku *israf* (berlebihan) dan *tabzir* (pemborosan) ketika mahasiswa terdorong oleh promo dan tren produk baru, masih sering menyibukkan pikiran dan hati untuk konsumsi berkepanjangan sehingga kurangnya penerapan *qana'ah* (merasa cukup), serta kurangnya sikap *wara'* (menjaga diri) saat berkonsumsi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat, antara lain:

1. Bagi mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2020 selaku konsumen muslim, mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, serta perlu lebih bijak dalam mengelola konsumsi *online* agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif yang bertentangan dengan prinsip-prinsip konsumsi Islam. Meskipun ShopeePay memberikan banyak manfaat dalam hal efisiensi dan penghematan, mahasiswa perlu lebih waspada terhadap jebakan perilaku konsumtif yang berlawanan dengan ajaran Islam.
2. Bagi lembaga IAIN Kediri, khususnya program studi Ekonomi Syariah agar dapat mencetak ekonom-ekonom yang profesional dan berkualitas, serta dapat mengarahkan mahasiswa untuk mengadakan penelitian yang lebih luas dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dan referensi dalam proses memperbaiki diri khususnya dalam hal konsumsi agar terhindar dari perilaku *tabzir* (pemborosan) dan perilaku *israf* (berlebihan).